

PENGGUNANAAN METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN BUNG KARNO SEBAGAI GURU DI BENGKULU 1938

Nurzenky Ibrahim

Abstrak

Metode yang digunakan kualitatif, sebanyak responden wawancara informan inti 1-37 bagi calon guru pendidikan sejarah, dan informan kunci sebanyak 1-23 guru pendidikan sejarah, hasilnya menunjukkan benar ada, baik rekaman audio dengan seorang yang minat bung karno

Abstract

The method used qualitatively, as much as responder interview of core informants 1-37 for prospective teachers of history education, and key informants as much as 1-23 teachers of history education, the results show true there, either audio recording with an interest bung karno

PENDAHULUAN

Sebegitu idealismenya Bung Karno dalam kecintaan terhadap bangsa, menolak pekerjaan yang sesuai kesarjanaannya membuat percaya diri bahwa cinta bangsa lebih penting, dan buktinya setelah ada fakta terhadap kiriman orang tuanya praktis sudah dihentikan, segera setelah ia lulus kuliah, bahwa dia membayar dengan harga mahal untuk seorang Bung Karno sendiri. Ternyata kesulitan itu dapat teratasi berdasarkan atas kesigapannya pada waktu itu, dia dapat info bahwa mereka sedang mencari guru untuk dua mata pelajaran, yaitu mata ajar Sejarah dan Ilmu Pasti. Dari dua mata pelajaran yang paling tidak aku kuasai, gumamnya dalam hati. Akan tetapi, manakala perwakilan sekolah bertanya, "Insinyur Sukarno, tuan adalah insinyur berijazah, jadi tentu tuan ahli dalam ilmu pasti. Bukankah begitu?" Spontan Bung Karno menjawab "pe-de", "Ohh... ya tuan! Ya... betul, aku menguasainya."

Tanpa satu orang guru pun yang memberi tahu ihwal metode mengajar, Bung Karno memainkan perannya sebagai guru dengan penuh improvisasi. Mulailah ia mengajar sejarah dengan gayanya sendiri. Gaya seorang pembicara. Gaya orator! . Sebagai guru sejarah, Sukarno tak hirau soal tanggal dan tahun. Sebagai guru sejarah, Sukarno tidak mau memusingkan kepala murid-muridnya dengan persoalan tahun berapa Columbus menemukan Amerika, atau tahun berapa Napoleon gagal di Waterloo.

Pendek kata, cara mengajar sejarah Bung Karno benar-benar beda dari yang ada. Ia, laksana sang aktor berakting di panggung tonil.

Ia lantangkan hakikat kebenaran. Ia gemakan mengapa terjadi ini, dan mengapa pula terjadi itu. Manakala ia berkisah sejarah Sun Yat Sen, "Pak Guru" Sukarno benar-benar berteriak menggelegar, sesekali tangannya

Melihat hal tersebut, berdasarkan paparan di atas terdapat adanya kegiatan idealisme Bung Karno menolak pekerjaan yang sesuai kesarjanaannya, namun dia memilih untuk mengajar, sedang berdasarkan pengamatan tadi peneliti tertarik untuk menelitinya untuk wilayah provinsi Bengkulu di pulau Sumatra, kenapa demikina karena dari hasilnya kegiatan Bung Karno tadi berbuah keturunannya menjadi pelopor dan pemimpin di negeri ini.

Berdasarkan ketentuan diatas dapatlah dibentuk Fokus masalah ; (1) adanya informasi tentang kisah Bungkarne, (2) adanya informasi kebesaran idealism Bungkarne terhadap rasa kebangsaan, maka beliau rela melepaskan tawaran jabatan yang ranum, (3) adanya informasi kemauan atau keinginan Bungkarne mau menerima pekerjaan sebagai atau menjadi seorang guru, dan (4) adanya berita atau inormasi mengenai Bungkarne menjadi guru di Bengkulu

PEMBAHASAN

Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Dapat dilihat dengan pernyataan mengenai tanpa satu orang guru pun yang memberi tahu ihwal metode mengajar, Bung Karno memainkan perannya sebagai guru dengan penuh improvisasi. Mulailah ia mengajar sejarah dengan gayanya sendiri. Gaya seorang

pembicara. Gaya orator!. Sebagai guru sejarah, Sukarno tak hirau soal tanggal dan tahun. Sebagai guru sejarah, Sukarno tidak mau memusingkan kepala murid-muridnya dengan persoalan tahun berapa Columbus menemukan Amerika, atau tahun berapa Napoleon gagal di Waterloo. Pendek kata, cara mengajar sejarah Bung Karno benar-benar beda dari yang ada. Ia, laksana sang aktor berakting di panggung tonil. Ia lantangkan hakikat kebenaran. Ia gemakan mengapa terjadi ini, dan mengapa pula terjadi itu. Manakala ia berkisah sejarah Sun Yat Sen, “Pak Guru” Sukarno benar-benar berteriak menggelegar, sesekali tangannya diayun dan digebrakkannya di atas meja. Murid mana tidak terbelalak mendapatkan seorang guru seperti itu?

Berdasarkan atas “cara mengajar” yang unik itu, sang penilik sekolah berkebangsaan Belanda itu terperangah. Ia menjadi lebih tak bisa berkata-kata demi mendengar materi yang diajarkannya. Bisakah Anda bayangkan, seorang guru pribumi, di hadapan penilik sekolah berkebangsaan Belanda, berteriak-teriak tentang imperialisme, dan ditutup dengan kalimat, “Negeri Belanda adalah Kolonialis yang terkutuk!” Geram menahan amarah, sang penilik harus menguasai diri hingga Sukarno selesai memberi pelajaran. Syahdan, ketika selesai mengajar, sang penilik sekolah pun mengayun langkah, dengan wajah merah, menghampiri “pak guru” dan berkata marah, “Raden Sukarno, tuan bukan guru... tuan seorang pembicara!” Dan, begitulah akhir daripada karier Bung Karno yang singkat sebagai guru

Dengan adanya idealisme yang kuat dari sosok seorang proklamator yaitu Bapak insyiyur Soekarno atau sering disebut Bungkaro, yang meninggalkan pekerjaan yang layak dengan kesarjanaannya, dan memilih sebagai seorang guru sejak di Bandung, namun kegiatan itu berlanjut saat beliau di Bengkulu, keberadaan ini dibenarkan seorang cucunya bernama Puan Maharani anak dari Ibu Fatmawani soekarno putri yang menjadi putri sorkarno dari pasangannya Ibu negara Fatmawati yang bertinggal di Bengkuu,.

Maka oleh karena itu peneliti ingin menjajaki atau menelusuri tentang pola mengajar

Bungkarno di Bengkulu selama 6 bulan. Semoga mendapat restu dan selanjutnya sebagai khsanah serta memperkaya tentang Bungkarno ternyata seorang guru yang dapat pula mendidik anak cucunya menjadi pelopor kebangsaan untuk mengisi Indonesia merdeka yang dikumandangkan seorang proklamator dan juga seorang guru.

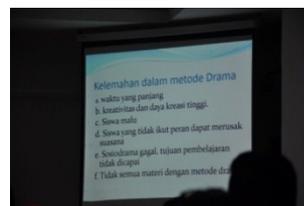
Laporan hasil lapangan berupa tampilan

Tabel 1. Kelemahan dalam Metode Drama

Kelemahan dalam metode drama :

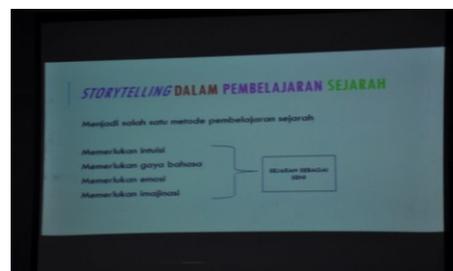
1. Waktu
2. Kreativitas dan kreasi tinggi
3. Siswa malu
4. Siswa yang tidak ikut peran dapat merusak suasana
5. Sosiodrama gagal tujuan pembelajaran tidak dicapai
6. Tidak semua materi dengan metode drama dapat memenuhi ranah materi

Sumber : afdal sudah dimodifikasi (diolah)



Sumber : BEM- FIS-UNJ, tentang slide afdal sudah dimodifikasi (diolah)

Model storytelling (bercerita)



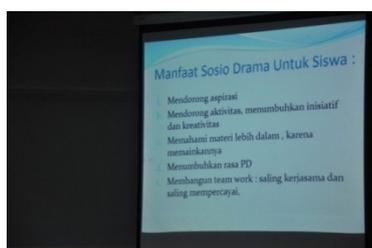
Sumber: BEM-FIS-UNJ, slide tentang yusuf sudah dimodifikasi (diolah)

Tabel 2. Storytelling sebagai Pembelajaran Sejarah

<p>Drama soekarno yang pernah dipentaskan Montecarlo Chungking Djakarta Soekarno sebagai nasionalis tulen Raibbow (putri kentjana bulan) Mengingatnkan pentingnya kesadaran sejarah sebagai entitas bagian yang tidak terpisahkan dalam kebudayaan masyarakat Koetkoebi Penganut tauhid sejati cerita yang penuh horor , magis, mistis yang terakhir dengan kemenangan yang berdarkan kekuatan Allah sebagai penguasa jagat raya</p>

Sumber : afdal sudah dimodifikasi (diolah)

Manfaat sosiodrma bagi siswa kelak nanti mengajar setelah melakukan kegiatan

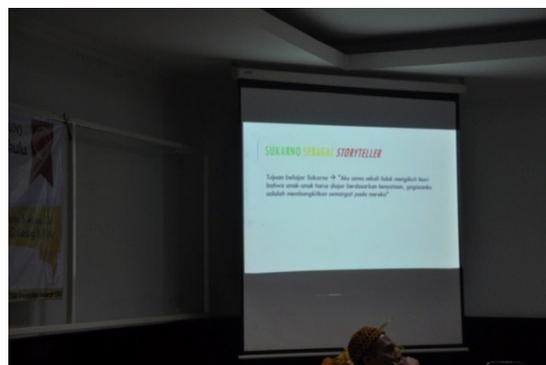


Sumber : BEM- FIS-UNJ, tentang slide afdal sudah dimodifikasi (diolah)

Adapun unsurnya berdasarakan hasil penelitian antara informan inti dan kunci setelah dilakukan trianggulasi data,, adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat aspirasi
2. Mendorong aktivitas, menumbuhkan inisiatif, dan kreatif
3. Memahami materi lebih dalam karena memainkannya
4. Menumbuhkan rasa PD (percaya diri)
5. Membangun team work : saling kerjasama dan saling mempercayai

Selanjutnya adanya bentuk Sukarno sebagai storyteller Tujuan belajar sukarno “ aku sama sek. ali tidak mengikuti teori bahwa anak – anak harus diajar berdasarkan kenyataan gagasanku adalah membangkitkan semangat pada mereka”



Ringkasan seluruh wawancara 1-37, berdasarkan dari Informan inti dari calon guru 1-37.

Lampiran 2. Contoh Lembar Jawaban Kuesioner Wawancara

<p>Kode : 0001</p> <p>Jam : 10:08 WIB Hari : Jumat Tanggal / bulan / tahun : 10./06. /2016.</p> 

1. Mohon bantuannya untuk mengisi (pada lembar Berikutnya)
2. Ketentuan ;Rahasia untuk identitas tertera pada kode yang ada dalam kotak

Daftar pertanyaan dan pernyataan / interview
Penelitian

Penelitian

METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN BUNG KARNO SEBAGAI GURU DI BENGKULU 1938

Oleh:

Dr.Nurzengky Ibrahim, MM. dkk, dosen S2
Prodi Pendidikan Sejarah Program Pascasajana
Universitas Negeri Jakarta , 2016

1. Komentari gambar di bawah ini



Beliau selalu berdo'a sebelum mengajar , bagaimana komentar saudara/saudari

Apa yang dilakukan Soekarno dalam pembelajaran disebut persepsi atau pembukaan dalam memulai pembelajaran. Hal ini yang kemudian dilanjutkan sampai hari ini dalam kegiatan pembelajaran.

Alasan anda setuju Bungarno sebelum membuka pembelajar selalu dimulai berdo'a:

Saya setuju. Sikap setuju saya dapat tercermin ke dalam tiga hal. Yang pertama, pada Soekarno sendiri. Apa yang dilakukan menunjukkan Soekarno, seorang religius. Kedua, bagi siswa hal itu merupakan contoh perilaku baik yang patut ditiru. Ketiga, sikap keagamaan Soekarno yang merupakan seorang tokoh, merupakan sebuah sikap Bangsa Indonesia yang memiliki sifat dasar berketuhanan.

2. Komentari gambar di bawah ini



Komentara saudara / saudari:

Pembelajaran melalui drama dikenal dengan nama roleplaying atau bermain peran. Apa yang

Soekarno lakukan tidak terlepas dari jiwa seni yang terdapat dalam diri Soekarno sendiri.

Alasan anda setuju Bungarno pola / cara menggunakan metode mengajar / pembelajar menggunakan metode drama :

Saya tidak setuju karena metode drama dalam pembelajaran memiliki capaian yang baik apabila siswa sudah memiliki pengetahuan yang mumpuni.

3. Komentari gambar di bawah ini



omentar saudara / saudari :

Soekarno sedang mencitrakan dirinya sebagai "Bapak Pembebas Kebodohan" Bangsa Indonesia.

Alasan anda setuju Bungarno pola / cara menggunakan metode mengajar / pembelajar menggunakan metode ceramah berpariasi dan menggunakan papan tulis / blackboard sebagai media :

Saya setuju karena metode dan media tersebut sangat efektif dalam pembelajaran saat itu yang masih sederhana.

4. Komentari gambar di bawah ini



Komentara saudara / saudari :

Soekarno menunjukkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicaranya di depan orang banyak.

Alasan anda setuju Bungarno pola / cara menggunakan metode mengajar / pembelajar menggunakan gaya orator sebagai guru untuk siswa itu fokus :

Setuju, karena dapat membuat siswa menjadi fokus dan semangat.

5. Komentari gambar di bawah ini



Komentara saudara / saudari :

Soekarno sedang berpidato dengan semangat yang tinggi terlihat dari wajahnya.

Alasan anda setuju Bung Karno pola / cara menggunakan metode mengajar / pembelajar menggunakan gaya storytelling sebagai guru untuk siswa itu fokus :

Setuju, karena metode tersebut cenderung lebih mudah ditangkap oleh peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Sebagai wawasan untuk memahami sebuah penelitian yang mengarah pada pola mengajar sejarah dengan baik melalui temuan tentang Metode Pembelajaran yang dilakuakn Bung Karno di Bengkulu tahun 1938
- b. Dasaat pengasingan setelah dari Ende ke Bengkulu sangat baik sekali Bung Karno memberi pelajaran cara mengajar sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. ed. et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Creswell, W, John. 2012. *Research Design : pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka pelajar : Jogjakarta
- Denzin, K Norman, dan Yvonna S. Lincoln (Eds) 2009 *Handbook of Qualitative Research*, Terjemahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 1990. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 *Tentang Kepariwisataaan*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia : Jakarta.
- Desky. M.A. 2003. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta : Adicita

- Gunn, AC. 1988. *Tourism Plannin : Second Edition*. New York : Taylor & Francis
- Kesrul, M. *Operasional perjalanan Wisata*. Jakarta : Pradya
- Laurensius. SR 2011. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Spiritual Di Kota Larantuka Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bali : Unud
- Moleong, Lexy J, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moscardo G, Pearce PL. *Visitor centres and environmental interpretation: an exploration of the relationship among visitor enjoyment, understanding and mindfulness*. Journal of Environmental Psychology 1986;6:89–108.
- Mulyadi, A.J. 2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Pay, Betsy. 1992. *Essentials of Tour Management*. New Jersey 07632 : Prentice-Hall, inc. A Simon & Schuster Company.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. PT Pradya Paramita. Jakarta.
- Ritchie, B.W, 2003, *Managing Educational Tourism*, Great Britain : Cromwell Press.
- Satori, Komariah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Alfabeta : Bandung
- , 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta : Bandung
- Suyitno, 2000. *Perencanaan dan Pengembangan Wisata Tour Planning*. Yogyakarta: Adicita
- Teguh Frans, MA, 2001. *Manajemen dan Pengembangan Wisata ; Di..... D-IV Manajemen Bisnis Perjalanan*. Bandung : STP-Bandung
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*. PT Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Antaraneews.com. 2009. *Garis Pantai RI Terpanjang Keempat di Dunia*, www.antaraneews.com
- azwarsutanmalaka, Jejak Bung Karno di Bengkulu, dalam yang di posting pada <https://azwarsutanmalaka.wordpress.com/2014/02/14/jejak-bung-karno-di-bengkulu/> , Posted on February 14, 2014 , Standard, diunduh sabtu 06022016 siang 14:25 PM http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDI DIKAN_IPA/197404171999032-ANA_RATNAWULAN/taksonomi_Bloom_revisi.pdf
- Megapolitan.kompas.com, 2012. *Kapal Cepat Layani Pulau Seribu*.

<http://megapolitan.kompas.com/read/2010/04/30/19334865/>
Mustaji. 2012 ;[http://pasca.tp.ac.id/site/teori-model-dan-penelitian-pengembangan dalam-perspektif-teknologi-pembelajaran-Universitas Negeri Surabaya](http://pasca.tp.ac.id/site/teori-model-dan-penelitian-pengembangan-dalam-perspektif-teknologi-pembelajaran-Universitas-Negeri-Surabaya).

Poskotanews.com : Februari 2012: *Kabel Listrik Bawah laut Masuk ke Pulau Seribu*.<http://poskotanews.com/2012/02/22/kabel-listrik-bawah-laut-masuk-ke-pulau-seribu/>